



SYMBIOTIC: Journal of Biological Education and Science

Journal homepage: <http://symbiotic.jurnal.iainkerinci.ac.id/index.php/symbiotic>

Published by: Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Indonesia.

E-ISSN: 2721-8988 P-ISSN: 2721-8600



Identifikasi Tumbuhan Bunga Asoka (*Ixora*) Yang Ada Di Desa Ngembalrejo

Nurul Saidah¹, Siti Qoidah¹, Siti Fatimah¹, Hashina Izzatin Nida¹, Muhamad Jalil¹

¹ Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus, Kudus, Indonesia

e-mail korespondensi: nurulsaidah0066@gmail.com

ABSTRACT

*In Indonesia, the soka plant (*Ixora* sp.) is an ornamental plant that is quite popular among ornamental plant hobbyists. Besides being unique, the shapes and types also vary. The purpose of this study was to identify the type of flower *Ixora* sp. located in Ngembal Rejo Village. This research method is descriptive qualitative by observing morphology. The results showed that there were 3 types of *Ixora* sp flowers. in Ngembalrejo Village, consisting of *Ixora javanica*, *Ixora chinensis*) and *Ixora coccinia*. So, the morphological differences in the soka plant only lie in the color of the flowers. Meanwhile, for the structure of leaves, stems and roots, there is dont difference because they are still in the same family and one genus.*

Keyword: Flowers, *Ixora*, morphology

ABSTRAK

*Di Indonesia tanaman soka (*Ixora* sp.) merupakan tanaman hias yang cukup populer dikalangan penghobi tanaman hias. Selain unik, bentuk dan jenisnya pun beragam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis bunga *ixora* sp. yang terdapat di Desa Ngembal Rejo. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan melakukan pengamatan morfologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan sebanyak 3 jenis bunga *ixora* sp. di Desa Ngembalrejo, yang terdiri dari *Ixora javanica*, *Ixora chinensis*) dan *Ixora coccinia*. Jadi, perbedaan secara morfologi pada tanaman soka hanya terletak pada warna bunganya saja. Sedangkan, untuk struktur daun, batang dan akar, tidak memiliki perbedaan dikarenakan masih dalam satu famili dan satu genus.*

Kata Kunci: Bunga, *Ixora*, morfologi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Ixora merupakan salah satu genus tumbuhan dari famili Rubiaceae yang memiliki lebih dari 500 spesies (Maouly et al., 2009). *Ixora* sp. berasal dari Asia Tenggara karena habitat di daerah tropis dan merupakan tanaman perdu. Pertumbuhannya dipengaruhi oleh unsur-unsur iklim mikro yang stabil, seperti intensitas cahaya, kondisi fisik tanah, kelembaban, temperatur dan kesediaan unsur hara (Sumanto, 2018).

Di Indonesia tanaman soka (*Ixora sp.*) merupakan tanaman hias yang cukup populer dikalangan penghobi tanaman hias. Selain unik, bentuk dan jenisnya pun beragam. Ada yang asli berasal dari dalam negeri yaitu soka Jawa (*Ixora javanica*), ada pula yang berasal dari luar negeri seperti India dan China, dan sekarang telah hadir tanaman soka baru yang disebut soka hibrida. Selain jenisnya beragam, tanaman hias ini mempunyai berbagai keuntungan, artinya tidak hanya untuk tanaman indoor saja seperti mengisi sudut-sudut rumah, namun juga bisa untuk tanaman outdoor terutama untuk pembatas pagar. Dengan perawatan yang teratur, tanaman ini bisa bertahan sampai beberapa tahun. (Anzani, Alifah et al., 2021)

Dengan penampilan bunganya yang memancar seperti kembang api dan hidup di hutan-hutan liar, tidaklah mengherankan bila orang-orang Eropa menjulukinya dengan *flame of the wood* atau api dari hutan. Mungkin karena penampilannya yang menarik tersebut mengundang orang untuk membawanya ke rumah dan memeliharanya sebagai tanaman hias. Dengan semakin berkembangnya pengetahuan, jenis soka hibrida saat ini telah bermunculan dengan menghadirkan warna-warna bunga yang lebih beragam dan meriah (Umam et al., 2021)

Ixora lebih dikenal sebagai tanaman hias dengan nama lokal soka di Indonesia. Namun, pemanfaatan jenis-jenis *Ixora* di Indonesia sebagai tanaman hias masih belum optimal (Endewip et al., 2019). Soka (*Ixora coccinea*) merupakan salah satu tanaman hias yang berbatang perdu dengan percabangan yang banyak. Sebagai tanaman hias, soka memang mempunyai keistimewaan yaitu bunganya yang elok dan warnanya pun ada yang bermacam-macam seperti merah, kuning, pucat, orange, merah jambu, merah muda, putih dan salem. Tanaman soka juga merupakan tanaman dikotiledon dengan perakaran tunggang berkambium. Akarnya berwarna cokelat dengan batang tegak berkayu. Cabangnya simpodial dengan tipe daun tidak lengkap karena hanya terdiri dari tangkai daun dan helai daun saja. Tulang daun menyirip berpasangan, berbentuk bulat telur sungsang hingga lonjong. Bunga Soka bergerombol dengan warna yang cerah seperti merah, merah muda, kuning, putih orange dan lain sebagainya (Octaviani, 2016).

Bunga asoka merupakan bunga majemuk yaitu bunga majemuk tak terbatas. Kumpulan bunga-bunganya menyerupai payung yang terbuka. Bunga-bunga ini berukuran kecil akan tetapi biasa bergerombol hingga puluhan bunga dalam satu rangkaian. Bunga asoka merupakan bunga lengkap karena memiliki mahkota, kelopak dan benang sari, putik sehingga dapat disebut sebagai bunga sempurna. Susunan bunga majemuknya yaitu malai rata (*corymbus aramosus*) (Hafizhah, 2021).

Bunga Soka dikenal masyarakat Indonesia sebagai Kembang Jarum. Bentuknya memang seperti jarum panjang berwarna merah, oranye, atau kuning yang bergerombol di satu tangkai dengan ujung bunga yang menyerupai bintang. Bentuk bintang ini masing-masing terdiri dari 4 mahkota bunga di tiap jarumnya (Khaerani, 2014).

Berdasarkan cara berkembang biaknya, tanaman asoka ini dapat dikembangkan secara generatif maupun vegetatif. Perbanyak asoka dengan cara generatif berarti menggunakan biji sedangkan secara vegetatif menggunakan cara stek batang atau cabang, tanaman yang dihasilkan dari stek biasanya mempunyai persamaan dalam umur, ukuran tinggi, ketahanan terhadap hama dan penyakit dan tanaman yang diperoleh akan sempurna yaitu telah mempunyai akar, batang dan daun dalam waktu yang relatif singkat (Ulfa, 2020).

Kebun Raya Bogor (KRB) telah berhasil mengonservasi lebih dari 20 jenis *Ixora* yang berasal pulau Jawa, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan hingga Papua. Koleksi *Ixora* KRB tersebar di beberapa lokasi penanaman (Vak), antara lain *Ixora akkeringae*, *I. barbata*, *I. chinensis*, *I. coccinea*, *I. coccinea L. var grandiflora*, *I. coccinea L. var monstrosa*, *I. finlaysoniana*, *I. grandifolia*, *I. javanica*, *I. keyensis*, *I. kurziana*, *I. lanceolata*, *I. macrothyrsa*, *I. opaca*, *I. paludosa*, *I. parviflora*, *I. philippinensis*, *I. pseudojavanica*, *I. salicifolia*, *I. siamensis*, *I. valettoniana* dan *Ixora sp* (Ariati et al., 2019).

Beberapa penelitian terkait pengelompokan hubungan kekerabatan dari *Ixora* berdasarkan karakter morfologinya juga sudah pernah dilakukan sebelumnya, salah satunya oleh Bremekamp (1937 in (Maouly et al., 2009) yang membagi genus *Ixora* berdasarkan karakter perbungaan menjadi 3 subgenera untuk jenis-jenis yang terdapat di Malesia yaitu *Eu-Ixora*, *Pavettoides* Bremek. Beberapa jenis *Ixora* yang digunakan dalam penelitian ini masuk dalam subgenus *Eu-Ixora*, seperti *I. javanica*, *I. chinensis*, *I. coccinea*. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi keragaman bunga *ixora* di Desa Ngembal Rejo.

METODE

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (Sugiyono, 2018). Penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Rukajat, 2018).

Adapun bahan utama yang digunakan pada penelitian ini adalah bunga *Ixora sp*. Sedangkan alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu, kamera, buku, dan pensil. Cara kerja pada penelitian ini, langkah pertama dilakukan pemilihan bunga, kemudian dilakukan pengamatan morfologi pada bunga *Ixora sp*.

Setelah kegiatan pengumpulan data selesai, maka langkah selanjutnya melakukan analisis secara deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel dan kemudian di deskripsikan serta didukung dengan bunga asoka di hasil pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ditemukan sebanyak 3 jenis bunga asoka di Desa Ngembalrejo, yang terdiri dari:

Tabel 1. Penyebaran Jenis Bunga Asoka di Desa Ngembal Rejo

No.	Jenis Ixora	Dk. Ngetuk	Dk. Conge	Dk. Mijen	Dk. Kauman	Dk. Boto Lor	Dk. Boto Kidul
1.	<i>Ixora Javanica</i>	15 Mdpl	26 Mdpl	29 Mdpl	17 Mdpl	22 Mdpl	19 Mdpl
2.	<i>Ixora Chinensis</i>	21 Mdpl	-	-	-	-	15 Mdpl
3.	<i>Ixora Coccinia</i>	-	-	-	-	-	16 Mdpl

Tabel 2. Penyebaran Jenis Bunga Asoka di Desa Ngembal Rejo

No.	Jenis Ixora	Dk. Ngetuk	Dk. Conge	Dk. Mijen	Dk. Kauman	Dk. Boto Lor	Dk. Boto Kidul
1.	<i>Ixora Javanica</i>	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
2.	<i>Ixora Chinensis</i>	Ada	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada
3.	<i>Ixora Coccinia</i>	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ada

Menurut (Rukmana, 2003) kedudukan tanaman soka merah dalam sistematika (taksonomi) tumbuhan diklasifikasikan sebagai berikut:

Kingdom : Plantae
 Divisi : Spermatophyta
 Sub Divisi : Angiospermae
 Kelas : Dicotyledonae
 Ordo : Rubiales
 Famili : Rubiaceae
 Genus : *Ixora*
 Spesies : *Ixora coccinea*, *Ixora Javanica*, *Ixora Chinesis*

Di habitat alam, tanaman soka tumbuh sebagai tanaman perdu tahunan (perennial). Susunan tubuh tanaman terdiri atas: akar, batang, cabang, daun, bunga, dan biji.

Tanaman soka mempunyai akar tunggang yang dalam dan akar cabang serta akar rambut yang menyebar ke semua arah, hal ini memperkokoh tubuh tanaman di permukaan tanah. Daya jangkau perakaran dapat mencapai kedalaman 100 cm atau lebih, tetapi umumnya menyebar pada lapisan olah tanah sedalam 30cm sampai 40cm. Batang tanaman soka berkayu keras dan lentur serta tumbuh tegak mencapai ketinggian 3m lebih, ada pula tanaman dengan ketinggian 30cm sampai 70cm yang disebut soka mini. Percabangannya tumbuh rapat dan banyak sejak ketinggian 5cm dari permukaan tanah hingga

ke bagian ujung tanaman. Bentuk daun soka umumnya lonjong dan lebar, tetapi beberapa jenis atau spesies soka berdaun kecil dan bentuknya keriting. Letak daun berpasangan, baik pada tiap cabang maupun ranting. Daun umumnya berwarna hijau, tetapi ada pula jenis atau spesies soka yang berdaun hijau kekuning-kuningan (*variegata*) (Rukmana, 2003).

Deskripsi pembahasan dari 3 jenis bunga asoka yang ditemukan, hasil pengamatan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Deskripsi Jenis Bunga Asoka di Desa Ngembal Rejo

No.	Jenis	Deskripsi
1.	 Gambar 1. <i>Ixora javanica</i>	• Habitus : Perdu, tinggi 1-4 m • Batang: Tegak, berkayu, bulat, percabangan simpodial, putih kotor. • Daun : Tunggal, selang berhadapan, lonjong, pangkal meruncing, tepi rata, ujung runcing, pertulangan menyirip, panjang 3-7 cm, lebar 3-5 cm, hijau. • Bunga: Majemuk, berkelamin dua, kelopak bentuk corong, benang sari empat, panjang 0,5 cm, kepala sari melekat pada mahkota, merah. • Buah: Buni, lonjong, merah • Biji: Pipih, lonjong, putih. • Akar: Tunggang, coklat.
2.	 Gambar 2. <i>Ixora chinensis</i>	• Nama ilmiah: <i>Ixora chinensis</i> • Tempat Asal: Cina Selatan-Malaysia • Gaya hidup: Semak cemara tropis • Tinggi pohon: 50-100 cm • Bentuk daun: Oval, phyllord: berhadapan, tepi daun tepi utuh, tinggi daun: 5-12 cm, lebar daun: 2-5 cm • Tangkai daun: Diameter perbungaan: 5 sampai 10 cm • Mahkota : Berbentuk mobil, dengan 4 ujung bercabang dan terbuka rata • Diameter perbungaan: 1 cm, perbungaan panjang: 2-3 cm • Warna mahkota: jingga • Tempat bunga : Puncak dan ketiak • Gaya: Dua kepala putik • Buah jenis : berry

3.



Gambar 3. *Ixora coccinia*

- **Bentuk buah** : bulat, diameter buah : 0,5 cm
 - **Warna buah** : merah keunguan
 - **Diameter biji** : 0,3 cm
 - **Jumlah biji** : 2.
-
- **Habitus** : Perdu, tinggi 1-4 m
 - **Akar** : Tunggang berwarna kecokelatan.
 - **Batang** : Kasar, berkayu keras, bercabang banyak, berwarna abu-abu.
 - **Daun** : Tunggal, berbentuk bulat memanjang, ujung tumpul hingga meruncing, panjang 7-10 cm, lebar 5-7 cm, berwarna hijau tua, berkilau. Tangkai daun sangat pendek, bahkan hampir tidak terlihat.
 - **Bunga** : Majemuk, 15-50 bunga dalam satu karangan. Setiap bunga berbentuk tabung dengan 4-5 helai terbuka. Cuping mahkota lanset atau bulat telur-lanset. Bunga berwarna merah atau merah-jingga. Bertangkai merah.
 - **Buah** : Berdaging, bulat, berwarna merah gelap sampai ungu kehitaman, terdiri dari 2 biji.
 - **Budidaya** : Perbanyak secara vegetatif (stek batang atau cabang) maupun generatif (biji).
 - **Kandungan bahan kimia** : Memiliki aktivitas sebagai antibakteria, antiinflamasi, antioksidan, antitumor, mengobati luka, iritasi kulit, mengobati mata merah, disentri, diare, bisul, dan bronkitis.
 - **Khasiat** : Memiliki aktivitas sebagai antibakteria, antiinflamasi, antioksidan, antitumor, mengobati luka, iritasi kulit, mengobati mata merah, disentri, diare, bisul, dan bronkitis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan masih menunjukkan keanekaragaman rendah dan peneliti hanya menemukan 3 jenis yaitu *Ixora javanica*, *Ixora Chinensis*, dan *Ixora coccinia*. Jadi, perbedaan secara morfologi pada tanaman soka hanya terletak pada warna bunganya saja. Sedangkan, untuk struktur daun, batang dan akar, tidak memiliki perbedaan dikarenakan masih dalam satu famili dan satu genus.

DAFTAR RUJUKAN

Anzani, Alifah, N., Martiansyah, I., Yuliyani, N., Sains, F., Teknologi, D., Makassar, A., Anzani, A. N., Martiansyah, I., & Yuliani, N. (2021). *Studi In Silico DNA Barcoding pada Bunga Soka (Ixora)*. November, 168–169. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>

- Ariati, S. R., Astuti, R. S., Supriyatna, I., Yuswandi, A. Y., Setiawan, A., D., S., & Pribadi, D. O. (2019). *An Alphabetical List of Plant Species Cultivated in The Bogor Botanic Garden*. Center for Plant Conservation Botanical Garden.
- Endewip, L., Mulyani, M., Hariri, M., & Novitasari, Y. (2019). Perbandingan mikromorfologi daun 14 jenis *Ixora* koleksi kebun raya bogor. *Prosiding Seminar Nasional Perhimpunan Biologi Indonesia XXV*, 13.
- Hafizhah, M. S. (2021). *Identifikasi Morfologi Bunga pada Ixora coccinea Varietas Kuning*.
- Khaerani, U. (2014). *Bunga Sakti*. Dunia Sehat.
- Maouly, A., Razafimandimbison, S. G., Khodabandeh, A., & Bremer, B. (2009). Phylogeny and Classification Of The Species-Rich Pantropical Showy Genus *Ixora* (RubiaceaeIxoreae) With Indications Of Geographical Monophyletic United and Hybrids. *A. American Journal of Botany*, 96(686–706).
- Octaviani, E. (2016). *Laporan Praktikum Biologi*.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach (Pertama)*. Deepublish.
- Rukmana, R. (2003). *Soka*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sumanto. (2018). *POLA PRODUKTIVITAS BUNGA Ixora coccinea LINN .: SERTA. Biologi Dan Saintek*.
- Ulfa, M. (2020). *Efek Anti Adhesi dan Daya Hambat Ekstrak Etanol Bunga Asoka (Ixora coccinea L) terhadap Bakteri Porphyromonas Bahan Irigasi Saluran Akar (in vitro)*. Universitas Sumatra Utara.
- Umam, K., Suharli, L., Manguntungi, B., Kusdianawati, & Rimbun, R. (2021). Identifikasi Keanekaragaman Tanaman Bunga sebagai Sumber Pakan Lebah Madu di Kawasan Hutan Desa Batu Dulang, Kecamatan Batu Lanteh, Sumbawa. *Majalah Ilmiah Biologi Biosfera : A Scientific Journal*, 38(1), 18–23. <https://doi.org/10.20884/1.mib.2021.38.1.1049>